



PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN

Oleh:
Anik Ghufron

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011

RASIONAL

1. Pendidikan diyakini sebagai wahana pembentukan karakter bangsa (nation and character building)
2. Namun realitanya pendidikan lebih digunakan sebagai instrumen menaikkan status sosial
3. Bagaimana penanaman nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran?

KARAKTER BANGSA

1. Karakter adalah jati diri, kepribadian, dan watak yang melekat pada diri seseorang.
2. Karakter bangsa adalah jati diri bangsa yang merupakan kumulasi dari karakter-karakter warga masyarakat suatu bangsa.
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam karakter bangsa; nilai-nilai luhur (supreme values) sebagai pedoman hidup (guiding principles) untuk mencapai derajat kemanusiaan yang lebih tinggi, hidup lebih bermanfaat, damai dan kebahagiaan.

CONTOH NILAI-NILAI KARAKTER

1. Kedamaian (peace),
2. Menghargai (respect),
3. Kerjasama (cooperation),
4. Kebebasan (freedom),
5. Kebahagiaan (happinnes),
6. Kejujuran (honesty),
7. Kerendahan hati (humility),
8. Kasih sayang (love),
9. Tanggung jawab (responsibility),
10. Kesederhanaan (simplicity),
11. Toleransi (tolerance)
12. Persatuan (unity).

CONTOH NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA (versi Puruhito; 2011)

1. Cinta tanah air
2. Kesadaran berbangsa dan bernegara
3. Pancalisais
4. Rela berkorban
5. Kebersamaan, menjunjung tinggi azas keadilan dan kesetaraan, memegang komitmen, konsisten penuh tanggung jawab,
6. Ketahanan bangsa
7. Agamis-Nasionalis
8. Mengutamakan kepentingan nusa dan bangsa, berpandangan luas ke depan dan peka terhadap kondisi dan situasi dengan menghargai waktu, bijaksana dan santun dalam bertindak serta keterbukaan yang berkepribadian



VISI KEMENTERIAN DIKNAS

Insan Indonesia cerdas
komprehensif, kompetitif, dan
bermartabat (insan kamil/insan
paripurna)

INSAN INDONESIA CERDAS KOMPREHENSIF, KOMPETITIF, DAN BERMARTABAT

INSAN INDONESIA CERDAS KOMPREHENSIF		INSAN INDONESIA KOMPETITIF BERMARTABAT
CERDAS SPIRITUAL	Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepribadian unggul dan gandrung keunggulan 2. Bersemangat juang tinggi 3. Mandiri 4. Pantang menyerah 5. Pembangun dan pembina jejaring 6. Bersahabat dengan perubahan 7. Inovatif dan menjadi agen perubahan 8. Produktif 9. Sadar mutu 10. Berorientasi global 11. Pembelajaran sepanjang hayat 12. Menjadi rahmat bagi semesta alam
CERDAS EMOSIONAL SOSIAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya. 2. Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang (a) membina dan memupuk hubungan timbal balik; (b) demokratis; (c) empatik dan simpatik; (d) menjunjung tinggi hak asasi manusia; (e) ceria dan percaya diri; (d) menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; (e) berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara. 	
CERDAS INTELEKTUAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. 2. Aktualisasi insan intelektual yang kritis, kreatif, inovatif dan imajinatif. 	
CERDAS KINESTETIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdayatahan, sigap, terampil, dan trengginas. 2. Aktualisasi insan adiraga. 	

PERLUNYA PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA

1. Bangsa yang berbudaya dan beradab adalah bangsa yang berkarakter
2. Karakter merupakan jati diri dan pribadi yang melekat pada diri setiap warga
3. Apabila suatu masyarakat ingin maju dari sisi peradaban dan budaya, warga masyarakat tersebut perlu memiliki karakter khas yang berupa nilai-nilai luhur untuk mencapai derajat kemanusiaan yang hakiki dan bermanfaat bagi semesta alam

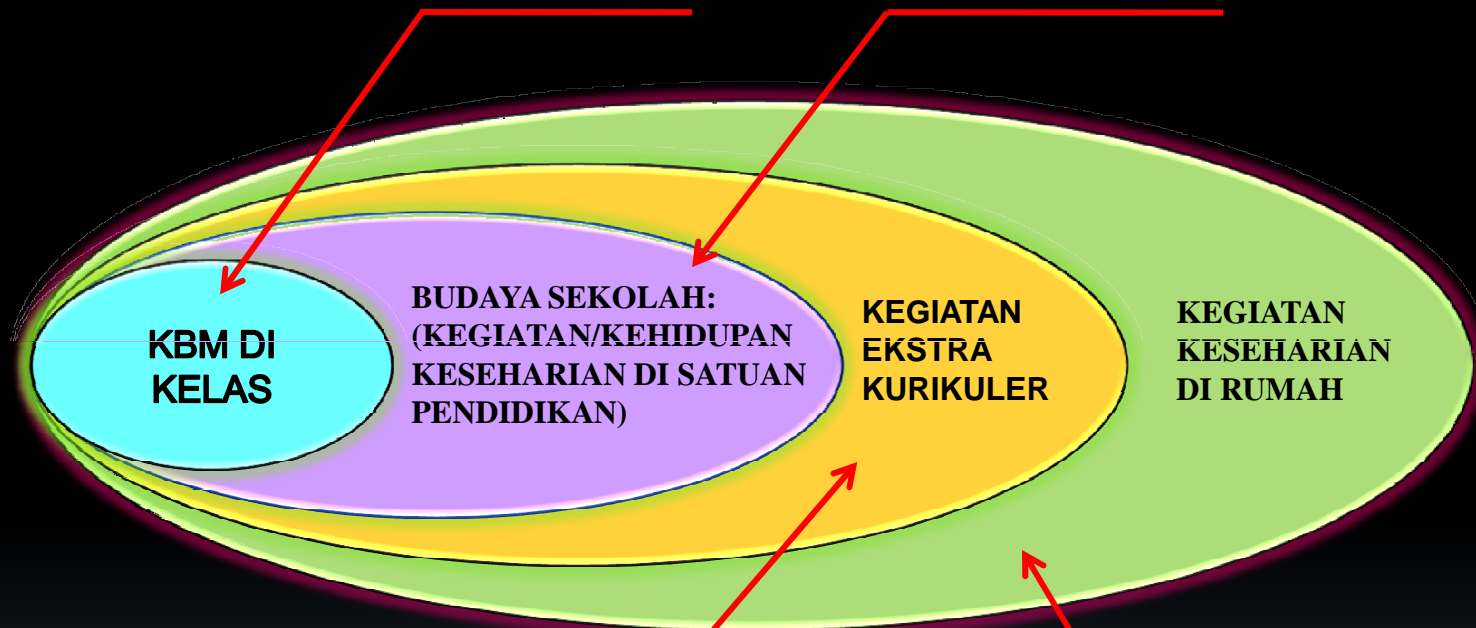
PENDIDIKAN SEBAGAI WAHANA PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA

1. Pendidikan selalau berkaitan dengan kegiatan pengembangan SDM
2. Di dalam proses pendidikan terjadi proses transmisi dan transformasi pengalaman belajar
3. Pendidikan bermutu berkontribusi terhadap pengembangan SDM unggul (berkarakter)
4. Penanaman moral dalam pembelajaran merupakan salah satu instrumen pembentukan karakter bangsa

INTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA KE DALAM PEMBELAJARAN

1. Integrasi nilai-nilai karakter bangsa ke dalam kegiatan pembelajaran merupakan langkah strategis
2. Integrasi dilakukan pada pembelajaran setiap mata pelajaran yang tertera dalam kurikulum sekolah
3. Integrasi ada pada tahap-tahap persiapan, inti, dan penutup

STRATEGI MIKRO DI SEKOLAH

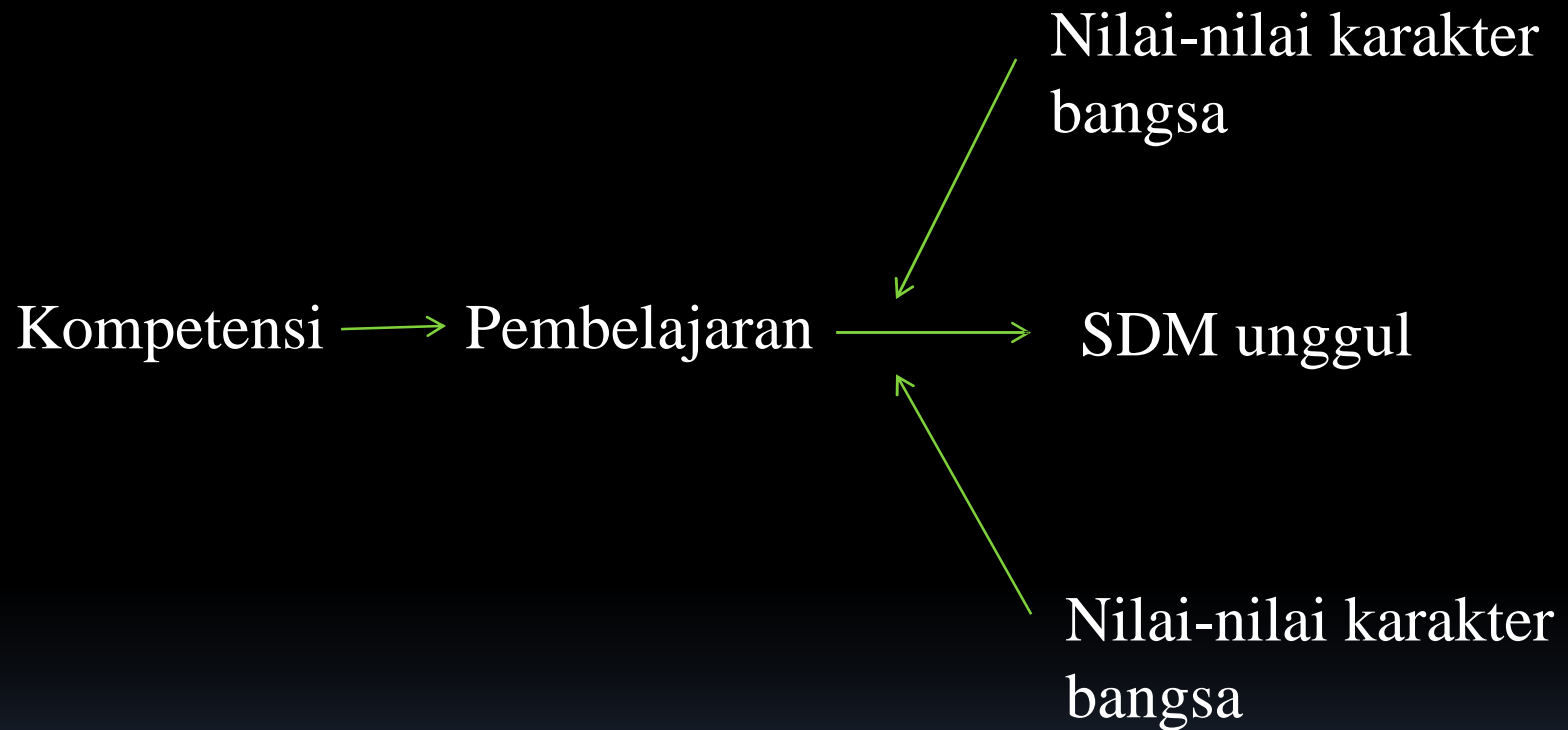


Integrasi ke dalam kegiatan Ektrakurikuler Pramuka, Olahraga, Karya Tulis, Dsb.

Penerapan pembiasaan kehidupan keseharian di rumah yang sama dengan di satuan pendidikan

Sumber: Kemdiknas, 2010

POLA PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN




Aktualisasi penanaman nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran

Urutan kegiatan instruksional		Materi pokok	Nilai-nilai karakter bangsa	Waktu
Pendahuluan	Deskripsi singkat			
	Relevansi			
	Kompetensi			
Penyajian	Uraian			
	Contoh			
	Latihan			
Penutup	Tes formatif			
	Umpan balik			
	Tindak lanjut			



IMPLIKASI

1. Sekolah; penataan kelembagaan
 2. Guru; model dan teladan
 3. Siswa; proaktif
 4. Masyarakat; kerjasama sinergis
- 

Terima kasih